



Pengaruh Penerapan Strategi Bisnis dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kota Yogyakarta

Erina Kambulawa¹, Tri Siwi Nugrahani^{2*}, Sulkhanel Umam³, Tias Budi Lestari⁴

¹⁻⁴ Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia

*Penulis Korespondensi: trisiwi@upy.ac.id

Abstract. *This study aims to examine the influence of business strategies and accounting information systems on the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Yogyakarta City. A total of 500 MSME owners were selected using purposive sampling based on several criteria, including having operated for more than one year, using an accounting information system to record transactions, preparing financial reports, and achieving a minimum turnover of IDR 3,000,000 per month. The results show that both business strategy implementation and the use of accounting information systems have a significant positive effect on MSME performance. Business strategies enable MSMEs to respond to market dynamics, optimize resources, and strengthen operational direction. Meanwhile, accounting information systems support accurate financial recording, analysis, and decision-making processes. Together, these two aspects improve efficiency, competitiveness, and overall business outcomes. The study suggests that MSMEs in Yogyakarta need to continue strengthening strategic planning and technology adoption to achieve sustainable performance growth.*

Keywords: *Accounting Information Systems; Business Strategies; MSME Performance; Strategic Planning; Technology Adoption.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh strategi bisnis dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Yogyakarta. Sebanyak 500 pemilik UMKM dipilih menggunakan metode purposive sampling berdasarkan beberapa kriteria, termasuk telah beroperasi lebih dari satu tahun, menggunakan sistem informasi akuntansi untuk mencatat transaksi, menyiapkan laporan keuangan, dan mencapai omset minimum Rp 3.000.000 per bulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi bisnis dan penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Strategi bisnis memungkinkan UMKM untuk merespons dinamika pasar, mengoptimalkan sumber daya, dan memperkuat arah operasional. Sementara itu, sistem informasi akuntansi mendukung pencatatan keuangan yang akurat, analisis, dan proses pengambilan keputusan. Bersama-sama, kedua aspek ini meningkatkan efisiensi, daya saing, dan hasil bisnis secara keseluruhan. Studi ini menyarankan bahwa UMKM di Yogyakarta perlu terus memperkuat perencanaan strategis dan adopsi teknologi untuk mencapai pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

Kata kunci: Adopsi Teknologi; Kinerja UMKM; Perencanaan Strategis; Sistem Informasi Akuntansi; Strategi Bisnis.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan bisnis yang pesat sejalan dengan kemajuan teknologi mengakibatkan perlunya penyesuaian sumber daya manusia untuk merespon perubahan tersebut. Perkembangan bisnis UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta dengan kontribusi sebanyak 61,01% pada produk domestik bruto termasuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di DIY sebagai penyumbang utama perekonomian daerah yang mampu menyerap 79% dari total ketersediaan lapangan kerja. Menurut data Dinas UMKM dan Koperasi Yogyakarta, terdapat 32.396 unit usaha dari 327.203 UKM pada tahun 2024 yang aktif menyumbang PDB dimana pelaku tersebut memperhatikan strategi bisnisnya (Adiyanti, 2020).

Bisnis UMKM mengalami pasang surut dengan perolehan omzet yang naik-turun, terlebih ketika saat pandemi Covid 2019 dimana sejumlah 48,6% UMKM di Indonesia dari

64,2 juta tersebut menutup bisnisnya dan yang masih bertahan beroperasi sejumlah 30%, sedangkan 20% menghadapi kendala produksi dan 14,1% mengalami pembatalan kontrak. Oleh karena itu perlu upaya perbaikan kondisi UMKM tersebut. Keterbatasan modal kerja dan investasi serta kesulitan distribusi dan pengadaan bahan baku adalah masalah yang sering dihadapi UMKM (Pramudiati et al., 2019), maka UMKM perlu memperhatikan faktor produksi yang kuat dengan mempertimbangkan permintaan dan penawaran. Apabila UMKM ingin berkembang maka perlu banyak ide bisnis dan memiliki tambahan modal (Fajriah, 2023). Banyak UMKM di Indonesia memiliki kendala tidak memperoleh pinjaman modal yang besar dari bank, karena tidak cukup membuat catatan finansial yang selaras dengan standar dalam pengajuan kredit kepada pihak bank (Herdiyanti & Assery, 2021). Untuk mewujudkan kemajuan UKM tersebut, maka UKM perlu menggunakan strategi bisnis yang baik. Hal tersebut telah diuji Sulistyowati & Lestari (2019) yang membuktikan bahwa strategi bisnis berpengaruh terhadap pencapaian UMKM di Kota Yogyakarta.

Selain itu UKM perlu pula memperhatikan keberlangsungan usaha yang tidak lepas dari kendala dan keterbatasan bahan baku sebagai salah satu faktor produksi penting sebagai salah satu aspek yang memengaruhi produk (Arliman, 2017) termasuk dalam ketentuan pemasaran produk. Salah satu pemasaran produk UMKM masih dijalankan secara konsinyasi dari warung ke warung atau pusat oleh-oleh. Tersedianya pelatihan tentang *e-commerce* dan *digital marketing* belum dapat mengubah cara pemasaran produk yang telah berjalan (Naufalin, 2020). Hal ini berkaitan dengan aspek internal dari pelaku UMKM dalam memajukan keahlian dan penguasaan teknologi dibidang pemasaran. UMKM harus fokus pada aspek pemasaran seperti promosi, berkomunikasi dengan pemasok, konsumen dan pihak internal, pelaku UMKM biasanya menggunakan perangkat untuk mempromosikan produk mereka, ini merupakan teknologi pemasaran dan sarana informasi yang sangat memengaruhi penyerapan produk (Nugrahani et al., 2019). Studi yang senada diuji oleh Radyan & Barus (2023) membuktikan jika UMKM menjalin hubungan dekat dengan konsumen akan menerima keuntungan. seperti informasi terbaru dari konsumen, dan dapat memajukan reputasi profil UMKM termuat dalam sosial media perusahaan, memperluas strategi (Rosento, 2018).

Selain pemasaran, sistem informasi akuntansi sangat diperlukan untuk kelancaran pelaporan keuangan dan proses bisnis (Herdiyanti & Assery, 2021). Implementasi sistem informasi akuntansi juga dapat mempermudah pelaku usaha mengambil keputusan, memperluas pasar, menetapkan harga produk, membuat catatan finansial selaras pada standar akuntansi (Saraswati, 2021). Namun beberapa riset sebelumnya memberi bukti bahwa informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Demikian pula dengan sistem

pemasaran di UMKM yang masih banyak secara tradisional atau konvensional (Naufalin, 2020) tanpa memanfaatkan teknologi seperti media online sehingga kinerja UMKM masih rendah. Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu menguji UMKM yang ada di Yogyakarta, apakah strategi bisnis dan sistem informasi akuntansi memengaruhi kinerja UMKM? Oleh karena itu perlu upaya untuk menguji bagaimana optimalisasi kinerja UMKM?.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Knowledge Based View

Teori *Knowledge Based View* (KBV) merupakan teori yang menjelaskan keberhasilan bisnis dengan melihat sejauh mana pengetahuan perusahaan sebagai dasar keberlangsungan operasi bisnis (Curado & Bontis, 2006). Peran KBV yaitu memaksimalkan modal SDM yang dimiliki agar perusahaan lebih mudah untuk adaptif supaya bisnis dengan lebih efektif dan efisien (Ouakouak & Ouedraogo, 2019) dengan harapan perusahaan dapat lebih dominan dan terstruktur dalam melakukan pengembangan sumber daya manusia di perusahaan (Fahmi *et al.*, 2021). Menurut teori *Knowledge Based View* (KBV), ilmu pengetahuan digunakan untuk memahami dalam menjalankan usaha. Pengetahuan yang dimaksud adalah pemahaman yang cukup tentang sistem informasi akuntansi. (Curado & Bontis, 2006). Selain itu perusahaan perlu untuk memiliki strategi bisnis yang tepat, karena akan meningkatkan kinerja UMKM.

Pemahaman UMKM tentang pentingnya sistem informasi akuntansi dapat mewujudkan efektivitas pemasaran, misalkan ketika terjadi transaksi penjualan menggunakan teknologi digital, lebih mudah dan efisien untuk kelangsungan bisnis atau dapat meningkatkan kinerja UMKM (Nanik & Nurul Rizka, 2021). Menurut Alvarez & Busenitz (2001), kinerja UMKM akan berhasil jika memperhatikan sumber daya, termasuk aset (harta terlihat dan tidak terlihat), kompetensi (kemampuan yang dimiliki oleh karyawan termasuk orientasi kewirausahaan), dan pengetahuan termasuk literasi digital sebagai bentuk pemanfaatan teknologi (Farhan, Eryanto, & Saptono, 2022).

Penerapan strategi bisnis terhadap kinerja UMKM

Penerapan strategi bisnis UMKM sangat diperlukan karena banyak ancaman dalam lingkungan bisnisnya. Ancaman yang mengganggu kelangsungan UMKM harus diatasi dengan penerapan strategi bisnis yang tepat, sehingga pada akhirnya strategi bisnis tersebut akan memberi dampak yang baik bagi UMKM (Abdillah, Primasari, & Widianingsih, 2019). Pengembangan strategi bisnis yang baik diperlukan untuk mengatasi ancaman yang mengganggu perkembangan UMKM, sehingga pemilihan strategi bisnis yang pada akhirnya akan memberikan pengaruh yang baik bagi kinerja UMKM (Rahman & Hirawati, 2022).

Pendapat (Armiani, Basuki, & Suwarno, 2021) sesuai dengan teori RBV yang menunjukkan sumber daya perusahaan dengan pengetahuan menggunakan strategi bisnis dapat berpengaruh kinerja UMKM maka hipotesis 1 nya sebagai berikut.

H1: Penerapan strategi bisnis berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja UMKM

Sistem informasi akuntansi yang baik harus memiliki prinsip-prinsip kesesuaian desain sistem dengan tujuan, sistem informasi akuntansi dirancang dan dilaksanakan pada dasarnya untuk memberikan informasi kepada pihak manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan (Prastika, 2019). Pengambilan keputusan dengan sistem informasi akuntansi dapat dilakukan dengan cara memahami situasi dan kondisi dari kapan tindakan manajemen dilakukan, melakukan pengarsipan kesimpulan dari putusan terdahulu berupa catatan untuk memperkuat putusan dimasa depan, serta mengurangi hal yang tidak pasti (Sari & Pravitasari, 2022). Sistem informasi akuntansi merupakan dasar pengambilan bagi UMKM untuk menjamin aspek pasar, aspek keuangan dan aspek pembiayaan. Melalui sistem informasi akuntansi yang memadai dapat membantu meningkatkan pendapatan dari kenaikan omset dengan menerapkan sistem yang komputerisasi (Rosmayati, Hassanudin, & Hanifah, 2023). Hasil penelitian menurut Farina & Opti (2023) membuktikan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Sesuai dengan teori KBV bahwa sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan kinerja UKM, maka pengajuan hipotesis 2 adalah:

H2: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

3. METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan sampel 500 UMKM yang ada di Yogyakarta dengan menggunakan teknik purposive sampling. Adapun kriteria sampel adalah: 1) UMKM terdaftar di Dinas Koperasi UMKM Yogyakarta; 2) UKM dan sudah berjalan minimal 1 tahun; 3) UKM menggunakan Sistem Informasi Akuntansi dalam pencatatan transaksi; 4) UKM memiliki laporan keuangan; 5) Omzet perbulan minimal 3.000.000.

Variabel penelitian ini terdiri dari 2 yaitu variabel terikat dan independen. Adapun definisi operasional variabel dan pengukuran sebagai berikut:

Tabel 1. Variabel dan Pengukuran.

Variabel	Definisi	Pengukuran
Strategi Bisnis (X1)	Strategi bisnis yang meliputi 3 aspek yaitu pemasaran (6 item), teknologi (4 item) dan sumber daya manusia (5 item) untuk mencapai keberhasilan usaha Adiyanti (2019)	Skala likert 1-5 mulai sangat setuju-sangat tidak setuju. Total pertanyaan ada 15 item
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	Suatu komponen organisasi meliputi pengumpulan, penggolongan, pengelolaan, analisa, dan komunikasi informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar seperti: inspeksi pajak, investor, kreditur, dan pihak-pihak dalam terutama manajemen (Yousida & Lestari, 2019)	Skala likert 1-5 (sangat setuju- sangat tidak setuju), ada 7 item pertanyaan
Kinerja UMKM (Y)	Media pengukuran yang objektif untuk menggambarkan efektifitas penggunaan aset dalam operasional untuk meningkatkan keuntungan dari pengembangan bisnis (Armiani <i>et al.</i> , 2021).	Skala likert 1-5 (sangat setuju- sangat tidak setuju), ada 6 item pertanyaan

Teknik analisa data dengan menggunakan uji regresi berganda. Uji kualitas data menggunakan Cronbach Alpha > 0,70%. Adapun hasil uji reliabilitas sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas.

Variabel	Cronbach' Alpha	Keterangan
Strategi Bisnis	0,895	Reliabel
Suste	0,874	Reliabel
Kinerja UMKM	0,773	Reliabel

Penelitian ini juga menguji kualitas data dengan uji validitas dengan tingkat korelasi > 0,05 dan signifikansi < 0,05. Adapun hasil uji validitas dapat dilihat Tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas.

Strategi Bisnis (X1)			Sistem Informasi Akuntansi (X2)			Kinerja UKM (Y)		
Nomor Item Pertanyaan	Korelasi	Signifikan	Nomor Item Pertanyaan	Korelasi	Signifikan	Nomor Item Pertanyaan	Korelasi	Signifikan
X1.1.1	0,885	0,000	X2.1	0,771	0,000	Y1	0,813	0,000
X1.1.2	0,506	0,000	X2.2	0,685	0,000	Y2	0,595	0,000
X1.1.3	0,521	0,000	X2.3	0,792	0,000	Y3	0,768	0,000
X1.1.4	0,559	0,000	X2.4	0,672	0,000	Y4	0,713	0,000

X1.1.5	0,55 3	0,000	X2.5	0,625	0,000	Y5	0,726	0,000
X1.1.6	0,59 4	0,000	X2.6	0,704	0,000			
X1.2.1	0,51 0	0,000						
X1.2.2	0,57 9	0,000						
X1.2.3	0,50 9	0,000						
X1.2.4	0,62 5	0,000						
X1.3.1	0,58 9	0,000						
X1.3.2	0,51 4	0,000						
X1.3.3	0,55 1	0,000						
X1.3.4	0,53 1	0,000						
X1.3.5	0,69 7	0,000						

Tampak dalam Tabel 3 uji validitas pada indikator strategi bisnis memiliki 2 korelasi < 0,5 sehingga pertanyaan tersebut tidak digunakan. Variabel lain telah memenuhi semua persyaratan yang menunjukkan data tersebut valid.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini menggunakan 500 data pelaku UKM di kota Yogyakarta. Teknik pencarian data dengan menggunakan penyebaran kuisisioner dari data Dinas UKM di Yogyakarta. Adapun respon rate pengembalian data sebagai berikut.

Tabel 4. Tingkat Pengembalian Kuisisioner.

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kriteria UMKM yang sesuai dari Dinas koperasi dan UMKM	600	100%
Kuesioner dibagikan	600	100%
Kuesioner tidak kembali	100	10%
Kuesioner kembali dan diolah	500	90%

Berdasarkan Tabel 4 di atas, kuisisioner didistribusikan pada 600 UMKM di kota Yogyakarta. Setiap UMKM dibagikan 1 kuisisioner penelitian, sehingga jumlah kuisisioner yang dibagikan sebanyak 600 kuisisioner dengan persentase penyebaran 100%. Kuisisioner yang tidak kembali berjumlah 100 kuisisioner dengan persentase 10 %, sehingga jumlah kuisisioner yang kembali adalah 500 kuisisioner atau sama dengan 90% tingkat pengembalian. Apabila ditinjau berdasar karakteristik responden dapat dilihat dalam Tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5. Karakteristik Responden.

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin	Laki laki	211	43%
	Perempuan	289	57%
	Total	500	100%
Usia Responden	19-29 Tahun	97	19%
	30-39 Tahun	287	56%
	40-49 Tahun	116	25%
	> 50 Tahun	0	0%
	Total	500	100%
Posisi di UMKM	Owner	341	67%
	Karyawan	159	33%
	Total	500	100%
Tingkat Pendidikan	SD/MI - SMP/MTS	67	13%
	SMA/MA/SMK	252	50%
	Sarjana	146	29%
	Diploma	35	8%
	Total	500	100%
Usia Bisnis	< 1 tahun	0	0%
	1- 5 tahun	294	57%
	6- 10 tahun	159	31%
	> 10 Tahun	47	12%
	Total	500	100%
Omzet Perbulan	Rp.3.000.000- Rp.5.000.000	204	40%
	Rp.5.000.000- Rp.10.000.000	149	29%
	Rp.10.000.000- Rp.15.000.000	60	11%
	≥ Rp. 15.000.000	87	20%
	Total	500	100%

Berdasarkan data pada Tabel 5 di atas, menunjukkan data karakteristik 500 responden yang ditinjau dari jenis kelamin. Perempuan sebesar 57%, sedangkan berdasarkan usia menunjukkan dalam rentangan usia 30-39 tahun lebih mendominasi dibanding usia lainnya. Berdasarkan posisi di UMKM untuk kategori *owner* berjumlah 341 (67%), sedangkan karyawan 159 (33%). Karakteristik berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan sebagian besar lulusan SLTA. Tabel 5 menunjukkan UMKM dengan usia 6-10 tahun lebih mendominasi sampel, sedangkan omzet perbulan dengan nominal \leq Rp. 3.000.000-5.000.000 dibandingkan lainnya.

Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji t dengan signifikansi 5% dan uji F sebagai pengujian model regresi. Adapun Tabel 6 berisi uji hipotesis sebagai berikut.

Tabel 6. Uji Hipotesis.

Variabel	Understandardized Coefficient		t	Signifikansi	Keterangan
	B	Standar error			
Konstanta	36,762	1,347	27,291	0,000	
Strategi Bisnis	0,080	0,014	5,830	0,000	H1: didukung
Sistem Informasi Akuntansi	0,367	0,012	11,419	0,000	H2: didukung
Regresi Peenyesuaian (signifikansi)	0,245 (0,000)				
Uji F (signifikansi)	81,862 (0,000)				

Berdasar uji hipotesis yang tersaji dalam Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai t strategi bisnis sebesar 5,830 dengan memiliki signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis 1 terdukung yang berarti strategi bisnis berpengaruh positif memengaruhi kinerja UKM. Menurut data pengujian hipotesis, tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ yang artinya H1 didukung, maka dapat ditarik kesimpulan jika strategi bisnis memiliki pengaruh positif pada kinerja UMKM kota Yogyakarta. Strategi bisnis yang diterapkan tentu ditujukan untuk mewujudkan kinerja usaha yang maksimal baik dari sisi kinerja keuangan ataupun non keuangan UMKM (Abdillah *et al.*, 2019).

Studi ini membuktikan bahwa perencanaan strategi formal berkontribusi terhadap kinerja melalui keunggulan bersaing (Almusaddar *et al.*, 2018). Sesuai dengan teori Resource-Based View (RBV) yang mengemukakan bahwa keunggulan internal berbasis sumber daya VRIO terbukti meningkatkan daya saing dan kinerja UMKM (Suci, 2017; Kurniawan & Dewi, 2020). Sesuai dengan hasil uji hipotesis yang tersaji dalam Tabel 6 menunjukkan nilai t strategi bisnis sebesar 5,830 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti strategi bisnis berpengaruh positif memengaruhi kinerja UKM.

Nilai koefisien strategi bisnis sebesar 0,08 yang berarti setiap kenaikan 1 strategi bisnis maka akan meningkatkan kinerja UKM sebesar 0,080. Strategi bisnis seperti inovasi dan pemanfaatan teknologi menjadi faktor penting dalam memperkuat dampak strategi bisnis terhadap kinerja (Wahyudi *et al.*, 2021). Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat literatur bahwa strategi bisnis merupakan instrumen krusial dalam mendorong keberlanjutan dan peningkatan kinerja UMKM. Studi ini mendukung penelitian (Abdillah *et al.*, 2019) dimana penerapan strategi bisnis yang tepat, dapat meningkatkan kinerja UMKM (Abdillah *et al.*, 2019). Pengembangan strategi bisnis yang baik UMKM (Rahman & Hirawati, 2022) akan

mengoptimalkan pula sumber daya perusahaan (Armiani *et al.*, 2021) sehingga kinerja UKM meningkat.

Demikian pula dengan sistem informasi akuntansi dengan nilai t sebesar 11,419 dengan signifikansi $0,00 < 0,05$ yang berarti hipotesis 2 terdukung, sistem informasi akuntansi (SIA) berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Semakin tinggi sistem informasi akuntansi maka semakin tinggi pula kinerja UKM. Hasil studi konsisten dengan penelitian terdahulu yang menegaskan peran SIA dalam meningkatkan efisiensi, akurasi informasi, serta kualitas pengambilan keputusan manajerial dan mendukung studi Ramadhani & Sari (2020) yang diuji di UKM Lombok Barat yang membuktikan bahwa penerapan SIA berpengaruh signifikan terhadap kinerja khususnya sektor perdagangan. Demikian pula dengan studi Sari & Hutami (2021) yang diuji pada UKM di Pekanbaru, SIA terbukti mempercepat penyediaan informasi keuangan sehingga berdampak pada kinerja UKM. Studi ini juga menunjukkan bahwa pemilik bisnis atau owner UKM dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan pendapatan karena mereka mampu meningkatkan kompetensi persaingan bisnis sehingga meningkatkan kinerja UKM (Indahsari *et al.*, 2023).

Studi ini juga sejalan dengan penelitian lain yang menemukan bahwa SIA memengaruhi kinerja (Firmansyah *et al.*, 2024) dan integrasi SIA dengan kompetensi SDM dan pemanfaatan e-commerce turut memberikan kontribusi positif terhadap daya saing UMKM (Hartono & Fauzi, 2022). Hasil studi menunjukkan bahwa implementasi SIA pada UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, dan daya saing (Indahsari *et al.*, 2023). Hasil penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa SIA merupakan instrumen penting dalam mendukung peningkatan kinerja UMKM pada era digitalisasi dan persaingan bisnis yang semakin dinamis.

Adapun hasil persamaan regresi linear berganda: $Y = 36,762 + 0,080 X_1 + 0,367X_2 + \epsilon$. Berdasar Tabel 6 menunjukkan bahwa konstanta sebesar 36,762 mengindikasikan apabila variabel strategi bisnis dan sistem informasi akuntansi tidak diterapkan, maka kinerja UMKM tetap berada pada 36,762. Koefisien regresi strategi bisnis sebesar 0,080 menegaskan bahwa setiap peningkatan 1 pada strategi bisnis berkontribusi pada peningkatan kinerja UMKM sebesar 0,080. Sementara itu, koefisien regresi sistem informasi akuntansi sebesar 0,367 menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan pada variabel tersebut akan meningkatkan kinerja UMKM sebesar 0,367.

Hasil pengujian F sebesar 81,862 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti model regresi penelitian ini layak digunakan untuk memprediksi kinerja UMKM. Dengan demikian, strategi bisnis dan sistem informasi akuntansi secara simultan terbukti memiliki

pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Tabel 6 menyajikan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,245 yang berarti 24,5% kinerja UMKM di kota Yogyakarta dipengaruhi oleh variabel strategi bisnis dan sistem informasi akuntansi sisanya sebesar 75,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi bisnis dan sistem informasi akuntansi (SIA) berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Yogyakarta. Penerapan strategi bisnis yang tepat mampu meningkatkan daya saing serta mendorong pencapaian kinerja yang lebih optimal, sementara implementasi SIA yang efektif dalam pencatatan dan pelaporan keuangan berkontribusi terhadap efisiensi operasional dan peningkatan kualitas pengambilan keputusan manajerial.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan pada UKM dengan sektor perdagangan. Namun, studi ini berhasil membuktikan bahwa teori RBV mampu menjelaskan untuk peningkatan kinerja UKM karena pemanfaatan sumber daya yang dimiliki, yaitu strategi bisnis dan sistem informasi akuntansi. Studi mendatang sebaiknya menguji dengan faktor sumber daya yang lain karena masih banyak potensi yang digunakan untuk menguji kinerja UKM dari 75,5% faktor lain, untuk membuktikan apakah hasil studi konsisten atau tidak.

REFERENSI

- Abdillah, M., Primasari, D., & Widianingsih, R. (2019). Pengaruh strategi bisnis, kemampuan manajerial dan pengetahuan akuntansi pelaku UMKM terhadap kinerja UMKM bidang kuliner di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Optimum*, 9(2), 145–157.
- Adiyanti, A. D. (2019). *Universitas Islam Sultan Agung Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Semarang 2015*.
- Alvarez, S. A., & Busenitz, L. W. (2001). The entrepreneurship of resource-based theory. *Journal of Management*, 27(6), 755–775. <https://doi.org/10.1177/014920630102700609>
- Armiani, A., Basuki, B., & Suwarno, N. (2021). Teknologi digital memediasi dampak strategi bisnis terhadap kinerja UMKM di Nusa Tenggara Barat. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 5(3), 300–320. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i3.4892>
- Curado, C., & Bontis, N. (2006). The knowledge-based view of the firm and its theoretical precursor. *International Journal of Learning and Intellectual Capital*, 3(4), 367–381. <https://doi.org/10.1504/IJLIC.2006.011747>
- Fahmi, J. I., Andriani, R., & Rahma, N. (2021). Knowledge based view: Pengaruh knowledge management terhadap kinerja perguruan tinggi pada masa pandemi. *Jurnal Teknologi*, 5(2), 53–59. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v5i2.22274>

- Farhan, M. T., Eryanto, H., & Saptono, A. (2022). Pengaruh literasi digital dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha UMKM. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan*, 2(6), 35–48. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i6.265>
- Farina, K., & Opti, S. (2023). Pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM. *Jesya*, 6(1), 704–713. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007>
- Nanik, E., & Rizka, A. N. (2021). Sistem informasi akuntansi pada kinerja usaha kecil menengah. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 23(1), 145–156. <https://doi.org/10.34208/jba.v23i1.973>
- Naufalin, L. R. (2020). Tantangan pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA)*, 22(1), 95–102.
- Nurhikmah, E. P., & Prastika, D. E. (2019). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Pekalongan. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 6(1), 51–66. <https://doi.org/10.54911/litbang.v7i0.86>
- Ouakouak, M. L., & Ouedraogo, N. (2019). Fostering knowledge sharing and knowledge utilization. *Business Process Management Journal*, 25(4), 757–779. <https://doi.org/10.1108/BPMJ-05-2017-0107>
- Rahman, A. A., & Hirawati, H. (2022). Pengaruh strategi bisnis dan kemampuan manajerial pelaku UMKM terhadap kinerja UMKM pada bidang knalpot di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Ekonomi Kreatif dan Manajemen Bisnis Digital*, 1(2), 312–326. <https://doi.org/10.55047/jekombital.v1i2.339>
- Rosmayati, I., Hassanudin, A. F., & Hanifah, H. S. (2023). Analisa sistem informasi akuntansi dan kualitas produk UMKM Kabupaten Garut. *Jurnal Kalibrasi*, 21(1), 74–81. <https://doi.org/10.33364/kalibrasi/v.21-1.1285>
- Sari, E. R. L., & Pravitasari, D. (2022). Pengaruh persepsi e-commerce, modal usaha, dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap keputusan berwirausaha di pandemi Covid-19. *Owner*, 6(3), 2833–2844. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.868>
- Yousida, I., & Lestari, T. (2019). Penerapan sistem informasi akuntansi pada UKM (Avankreasi Sasirangan di Banjarmasin). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 2(2), 69–78. <https://doi.org/10.34128/jra.v2i2.23>